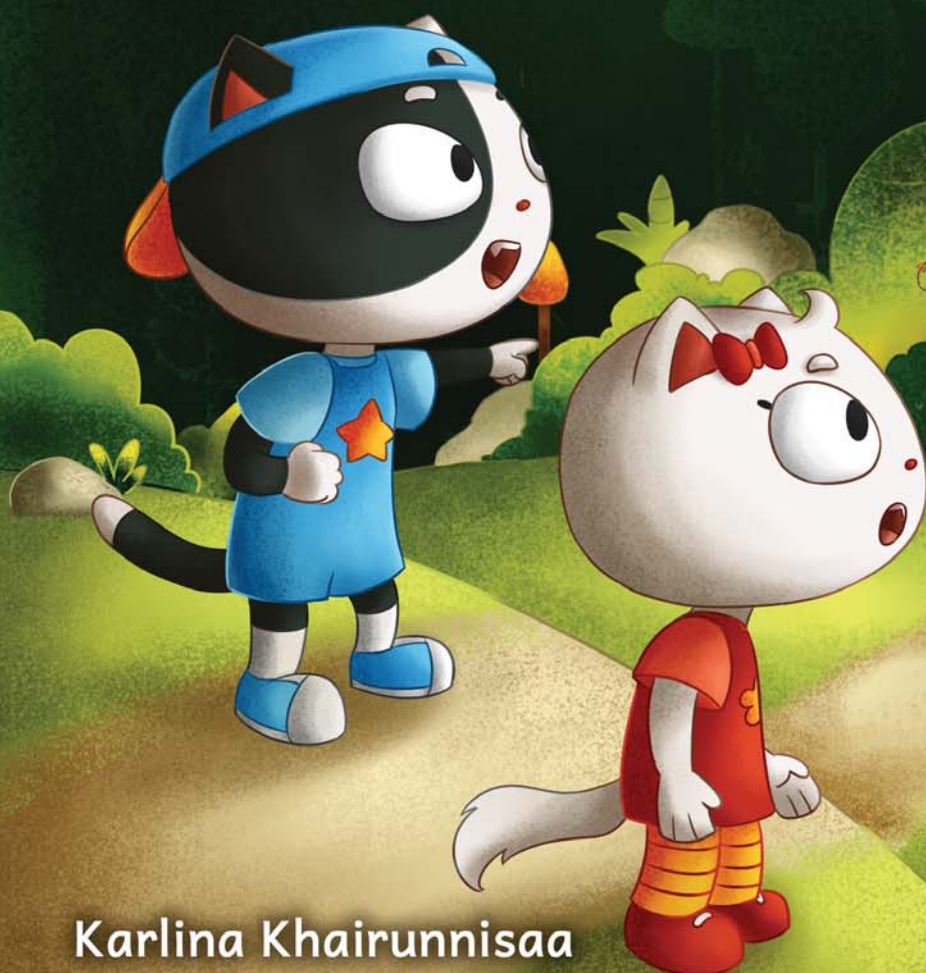




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Ciko, Cimi, dan Rumah Pohon



**BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD**

Karlina Khairunnisaa



Ciko, Cimi, dan Rumah Pohon



Karlina Khairunnisaa

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Ciko, Cimi, dan Rumah Pohon

Penulis : Karlina Khairunnisaa

Ilustrator : Karlina Khairunnisaa

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 KHA c	Katalog Dalam Terbitan (KDT)
	Khairunnisaa, Karlina Ciko, Cimi, dan Rumah Pohon/ Karlina Khairunnisaa; Penyunting: Wenny Oktavia. Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm.
	ISBN 978-623-307-171-0
	1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Tak kenal, maka tak sayang.
Teman-Teman pasti pernah mendengar pepatah ini.
Namun, apakah Teman-Teman tahu artinya?

Dalam cerita ini, Ciko, Cimi, dan teman-temannya akan belajar arti pepatah tersebut, yaitu untuk tidak menilai orang terlebih dahulu sebelum mengenal mereka lebih dekat. Semuanya bermula ketika mereka menemukan rumah pohon misterius di tengah hutan. Bagaimana kelanjutannya? Yuk, kita baca bersama.

Jakarta, Juli 2021
Karlina Khairunnisaa



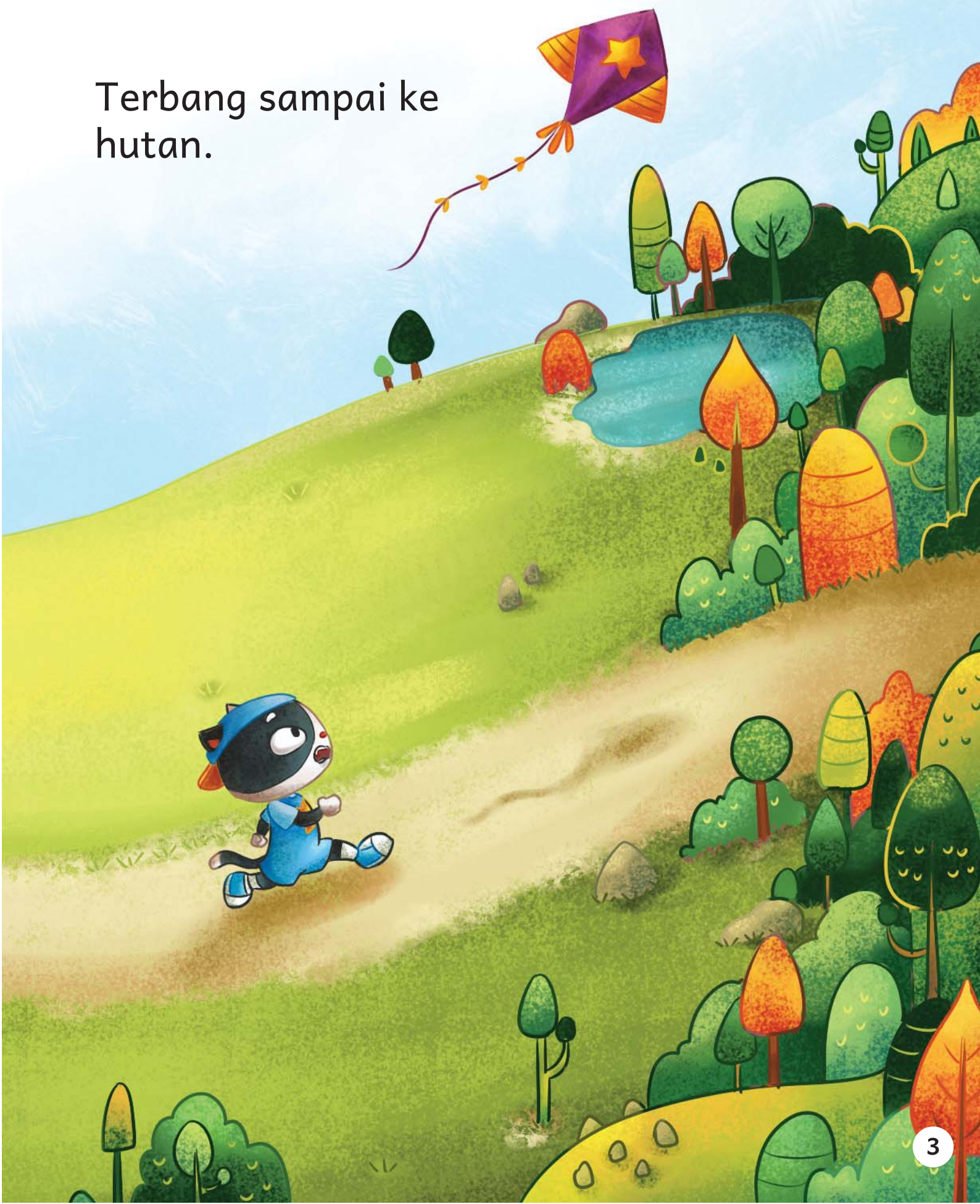
Ciko, Cimi, dan teman-temannya
bermain layang-layang.
Ah, anginnya kencang sekali.
Layang-layangnya lepas dan
terbang.



Layang-layang terbang.



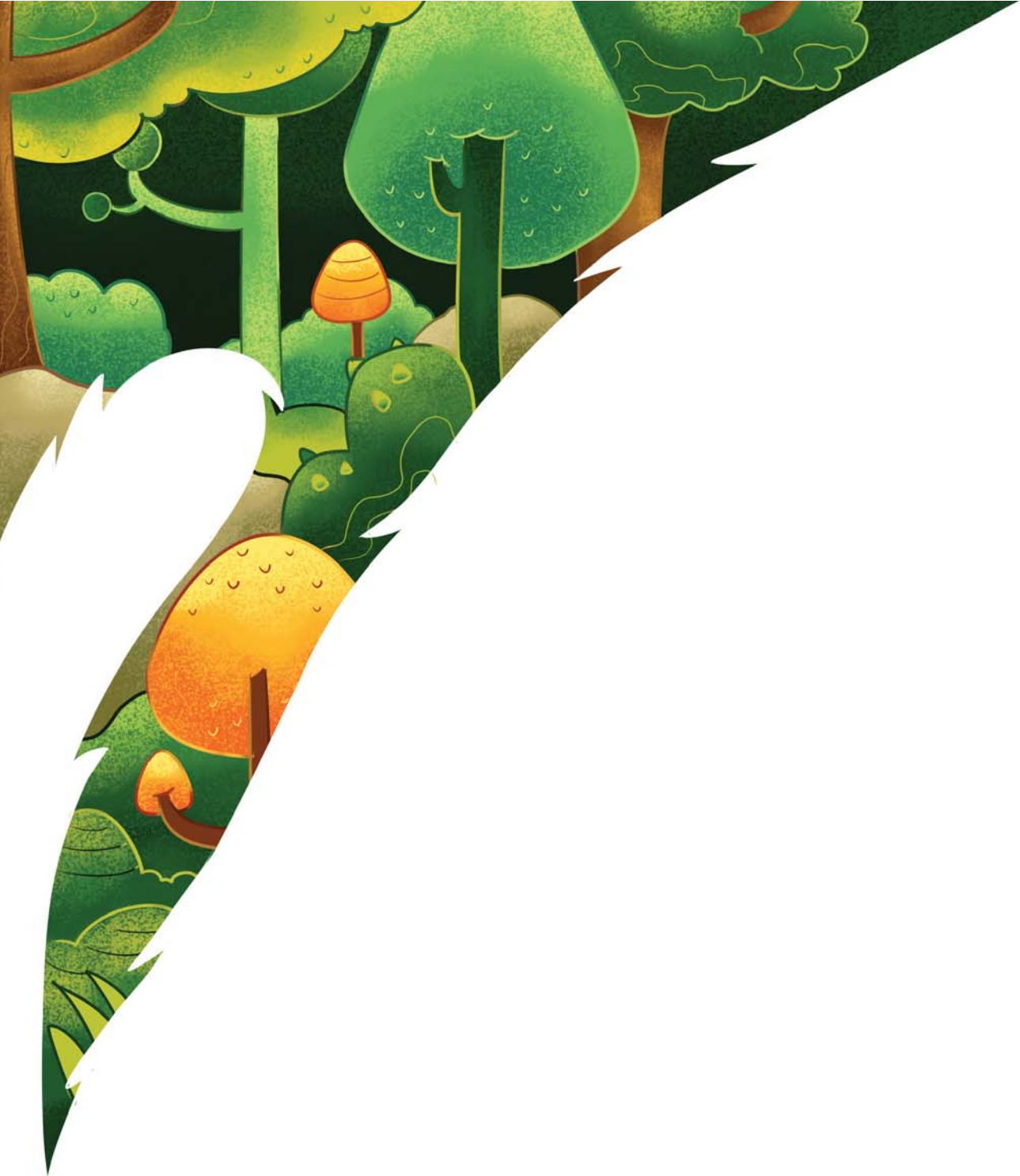
Terbang sampai ke
hutan.



The illustration depicts a whimsical forest scene. A large, dark green tree with a thick brown trunk dominates the right side of the frame. Its canopy is filled with small, yellow, crescent-shaped leaves. At the base of the tree, on a grassy hill, stands a small, orange, mushroom-shaped house with a brown stem and a small orange door. The hill is covered in green grass and small yellow flowers. In the bottom left corner, there is a small, light brown hill with a few green plants. The overall style is simple and colorful, typical of children's book illustrations.

Itu layang-layangnya,
tetapi ada rumah di atasnya.
Itu 'kan rumahnya monster!





Tiba-tiba,
ada suara di balik pohon.
Siapa itu?





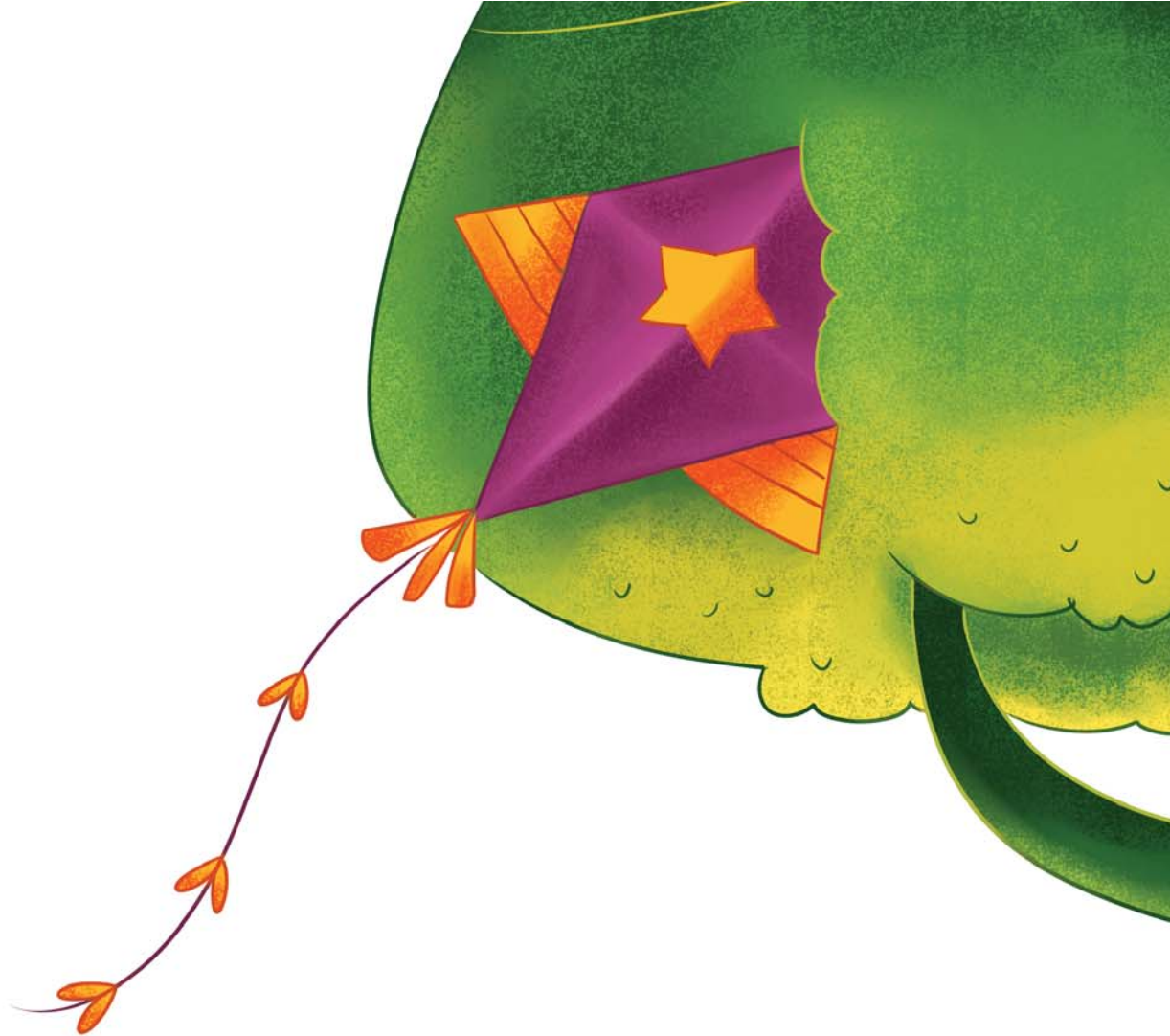
Itu monsternya.
Badannya besar sekali.



Kedua temannya
langsung panik.

Dengan berani
Ciko menjelaskan.





Layang-layang Ciko jatuh di pohon.
Mereka ingin mengambilnya.



Monster itu mengambilkan
layang-layang Ciko.



Ternyata,
mereka kakek monyet
dan nenek monyet.



Kenapa mereka disebut monster?



Ciko, Cimi, dan teman-temannya belum
kenal mereka.
Lalu, mereka dianggap seram.





Keduanya sekarang tahu.
Cerita monster ternyata bohong.



Ciko dan Cimi hendak pamit.



Teman-temannya kembali.
Mereka terlihat hati-hati.



Jangan takut.
Itu kakek dan nenek monyet.
Mereka sangat baik.





Kini teman-temannya tahu
siapa sebenarnya monster itu.
Lalu, mereka minta maaf.

Ciko dan Cimi sangat senang.
Akhirnya, mereka bergembira.



Biodata

Penulis & Ilustrator



Karlina Khairunnisaa, kelahiran Bandung 5 Juni 2000, telah gemar menggambar dan membaca buku sejak kecil. Nisa terlibat aktif di dunia kreatif sejak SMA dan kini melanjutkan kuliah S-1 di Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung. Nisa banyak berkarya di bidang ilustrasi, terutama ilustrasi karakter untuk animasi, *motion graphic*, dan desain grafis lainnya. Nisa juga telah memenangkan lomba videografi oleh Youth in Sustainability tahun 2018 dan Puspiptek Motion Graphic Competition 2020 sebagai *illustrator* dan *designer*.

Posel: karlina.nisaa@gmail.com

Instagram: _karlinanisa

Penyunting

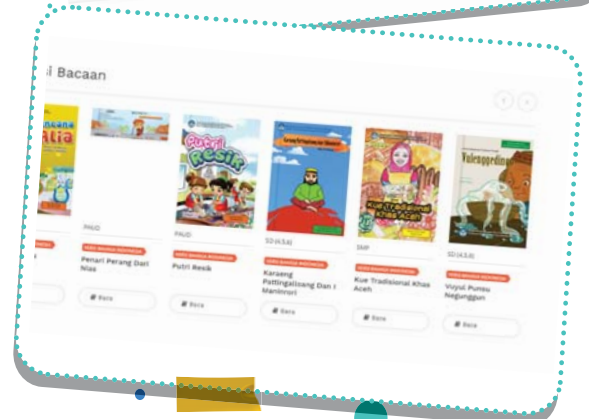
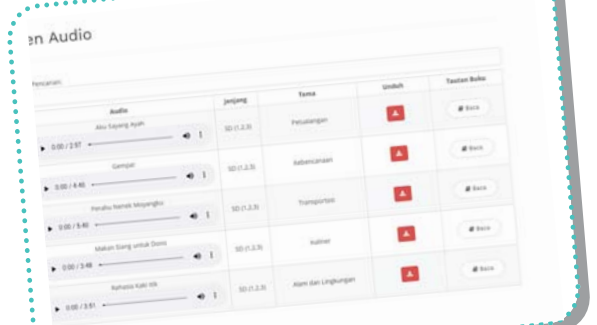
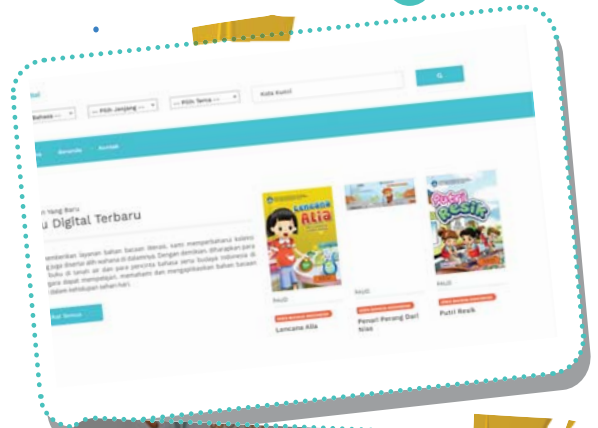


Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Pendidikan S-1 Sastra Inggris ditempuhnya di Fakultas Sastra, Universitas Jember, lalu pendidikan S-2 TESOL and FLT di Faculty of Arts, University of Canberra, Australia. Ia telah menyunting naskah di beberapa instansi, seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.





Ciko, Cimi, dan teman-temannya sedang bermain layang-layang. Tiba-tiba, angin menerpa sehingga layang-layangnya lepas dan jatuh ke pohon. Ternyata, ada rumah misterius di atasnya. Rumah siapakah itu?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-623-307-171-0



9 786233 071710